

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Kesimpulan Umum**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa Upacara Seren Taun memiliki nilai-nilai yang terkandung didalamnya yang menjadi suatu pegangan dan tingkah laku hidup masyarakat sekitar dalam berperilaku secara sosial dengan masyarakat satu dengan yang lainnya. Dengan adanya nilai-nilai yang menjadi suatu batasan kehidupan masyarakat sekitar dalam bertingkah laku membuat kehidupan anggota masyarakat menjadi lebih tertata dan lebih teratur karena adanya aturan yang berlaku dalam lingkungan mereka baik aturan dari adat mereka sendiri yang sudah lama menjadi tatanan hidup mereka. Nilai-nilai yang khas yang terkandung dalam Upacara Seren Taun seperti nilai gotong royong, nilai religius, nilai keindahan dan nilai kekeluargaan merupakan nilai yang menimbulkan kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat hingga melahirkan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh masyarakat dan dalam proses penanaman nilai-nilai budayanya diterapkan juga untuk selalu hidup bergotong royong dan beragama antar agama lain karena dapat membentuk suatu karakter masyarakat yang baik yang berguna bagi bangsa dan negara dalam membangun bangsa yang berdampak pula terhadap pola tingkah laku kehidupan masyarakat Cigugur untuk menunjukkan sikap positif sebagai warga negara yang baik.

##### **2. Kesimpulan Khusus**

Disamping kesimpulan umum di atas, diuraikan kesimpulan khusus, yakni:

- a. Nilai-nilai yang terdapat dalam upacara Seren Taun adalah nilai religius, nilai gotong royong, nilai ekonomi, nilai kekeluargaan, dan nilai keindahan, dan dengan nilai yang terkandung di dalam proses pelaksanaan Seren Taun menjadi suatu pedoman hidup dan tingkah laku bagi masyarakat adat sekitar.

**Desi Fujiastuti, 2013**

Proses Penanaman Nilai-Nilai Budaya dan Karakter Bangsa Dalam Upacara Adat Seren Taun  
(Studi Kasus Pada Masyarakat di Kecamatan Cigugur Kuningan)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

- b. Partisipasi masyarakat yang semakin tinggi dan peran masyarakat dalam memberikan kontribusi yang dilakukan sangat berperan penting dalam pelaksanaan upacara Seren Taun tersebut, karena mereka sendiri yang menciptakannya maka mereka sendiri pula yang harus melestarikan budaya yang mereka miliki.
- c. Kurangnya sosialisasi pada masyarakat membuat sebagian besar masyarakat tidak mengenal adanya budaya Seren Taun yang selalu diadakan setiap setahun sekali, tetapi dengan adanya tingkat kesadaran yang tinggi akan adanya adat kebudayaan yang mereka miliki sehingga upaya yang dilakukannya adalah dengan terus menjaga nilai-nilai budaya yang ada dan dengan memperkenalkan budaya mereka ke masyarakat luas.
- d. Dalam menanamkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang terdapat didalam upacara Seren Taun dengan mengaktualisasikannya ke kehidupan sehari-hari sesuai dengan nilai yang terkandung karena dengan tingkah laku yang berdasarkan nilai-nilai tersebut menciptakan suatu karakter masyarakat yang baik.
- e. Nilai konkret yang tampak dan bermanfaat adalah nilai gotong royong, nilai ekonomi, dan nilai religius, dan nilai-nilai tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar karena menjadikan mereka sebagai warga negara yang baik dengan tingkah laku yang positif.
- f. Dengan adanya upacara adat Seren Taun berdampak terhadap perilaku warga masyarakat sekitar menjadi lebih dekat dengan Tuhan Yang Maha Esa dengan nilai religius yang tinggi dan masyarakat sekitar bisa lebih saling membantu dan saling kasih mengasihi dimana makna dari upacara Seren Taun tersebut mengajarkan tentang saling membantu dan cinta kasih sesama umat manusia beragama.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian ini maka dapat direkomendasikan sebagai berikut:

### 1. Bagi Masyarakat Umum

Kebudayaan Seren Taun yang belum tahu sepenuhnya mengenai proses pelaksanaannya harus lebih peduli dan menghargai kebudayaan yang mereka miliki untuk menjaga keutuhan kebudayaan yang dimiliki dengan terus menanamkan nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya.

### 2. Bagi Masyarakat Adat Seren Taun

Banyaknya budaya-budaya luar yang masuk yang berdampak bergesernya kebudayaan yang dimiliki harus bisa lebih disaring dan diambil sisi positifnya saja. Masyarakat adat Seren Taun harus lebih berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai budaya yang tercipta agar karakter masing-masing individu dapat membentuk suatu karakter masyarakat yang baik dan berguna bagi bangsa. Masyarakat adat sekitar harus lebih menjaga kelestarian budaya yang mereka miliki dengan tetap mempertahankan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

### 3. Bagi Pemerintah Daerah (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan)

Pemerintah pusat ataupun daerah harus lebih memperhatikan budaya yang ada dengan terus memperkenalkan budaya yang dimiliki kepada kebudayaan yang lain. Pihak pemerintah juga harus lebih berperan aktif dalam mewariskan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam Seren Taun melalui publikasi pada berbagai alat media tentang proses pelaksanaannya dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya sehingga bisa membentuk karakter dari masyarakat pada umumnya. Pemerintah setempat juga harus lebih peduli pada pelaksanaan Seren Taun yang tidak hanya memfokuskan pada pariwisata lainnya.